

ABSTRAK

Transportasi dan infrastruktur memiliki peran krusial dalam kehidupan sehari-hari, terutama di Kota Tasikmalaya. Kota Tasikmalaya saat ini sedang melakukan peningkatan infrastruktur salah satunya yaitu revitalisasi trotoar jalan Cihideung, namun tidak diimbangi dengan sarana yang cukup sehingga menimbulkan permasalahan kemacetan di ruas Jalan Pasar Wetan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Kemacetan Jalan Pasar Wetan Pusat Kota Tasikmalaya setelah Revitalisasi Trotoar jalan Cihideung. Metode penelitian ini berdasarkan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI 2023). Pengambilan data di lapangan dilakukan selama 20 hari dengan 2 sesi yaitu pada jam sibuk yang dimulai dari pukul 09.00 – 11.00 dan 16.00-18.00 WIB dengan interval waktu 15 menit. Lokasi yang diteliti, yaitu ruas jalan Pasar Wetan. Ruas jalan Pasar Wetan merupakan tipe jalan dengan dua lajur satu arah (2/1). Lebar perkerasan jalan Pasar Wetan yaitu 8 meter. Hasil penelitian ini, data eksisting yang diperoleh tahun 2024 volume arus puncak segmen sebesar 1296,05 SMP/jam, nilai puncak hambatan samping didapat hasil frekuensi bobotnya adalah 1476,8 dengan kapasitas adalah 1328,90 SMP/jam, nilai derajat kejenuhan sebesar 0,88 pada kondisi eksisting, kecepatan tempuh 38,01 Km/jam dan waktu tempuh 0,74 menit atau 44,62 detik.

Kata Kunci : Derajat Kejenuhan, Kinerja Lalu Lintas, Trotoar

ABSTRACK

Transportation and infrastructure are crucial in daily life, especially in Tasikmalaya. Tasikmalaya is undergoing infrastructure improvements, such as the revitalization of sidewalks along Cihideung Road. However, stuffiness to beauties has yet to accompany this, leading to congestion issues on Pasar Wetan road. This study analyzes traffic congestion on Pasar Wetan Road in downtown Tasikmalaya after revitalizing the Cihideung Road sidewalks. The research methodology is based on the Indonesian Road Capacity Manual (PKJI 2023). Data was collected over 20 days in two sessions during peak hours: 09:00-11:00 and 16:00-18:00 local time, with a 15-minute interval. The study focused on the Pasar Wetan road section, which consists of two lanes in one direction (2/1) with an 8-meter road width. The findings indicate the peak traffic flow volume in 2024 was 1296.05 SMP per hour. The peak side friction value resulted in a weighted frequency 1476.8, while the road capacity was calculated at 1328.90 SMP per hour. The degree of saturation was 0.88 under existing conditions, with an average speed of 38.01 km/h and a travel time of 0.74 minutes (44,62 seconds)

Keywords: Degree of Saturation, Traffic Performance, Sidewalk